

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian “ Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Jagung di Kecamatan Jabung” adalah sebagai berikut:

5.1.1 Karakteristik Kawasan Sentra Produksi Jagung di Kecamatan Jabung

Kecamatan jabung memiliki luas lahan jagung sebesar 2899 Ha dengan produktivitas lahan sebesar 11,721 Ton/Ha dan hasil produksi sebesar 33.979,179 Ton. Luas lahan jagung paling besar berada pada Desa Jabung sebesar 262.0678 Ha dengan hasil produksi sebesar 3071.696 Ton dan luas lahan paling kecil berada pada Desa Ngadirejo sebesar 88.675 Ha dengan hasil produksi sebesar 1039.3714 Ton. Status kepemilikan lahan paling besar adalah lahan milik pribadi dan ada sebagian petani yang menyewa lahan untuk bertani jagung.

Bibit jagung yang digunakan paling banyak adalah bibit jagung komposit dibandingkan bibit jagung hibrida. Untuk pembelian pupuk dan peralatan pertanian petani jagung membeli di Kecamatan Jabung. Asal tenaga kerja pertanian jagung kebanyakan berasal dari keluarga sehingga mampu membantu meringankan biaya tenaga kerja dengan usia rata-rata petani diatas 50 tahun dan pendidikan akhir rata-rata adalah tamatan SD.

Modal merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kegiatan pertanian jagung di Kecamatan Jabung. Modal yang digunakan petani rata-rata adalah modal sendiri dan ada beberapa petani yang mendapatkan modalnya dari bantuan koperasi. Penanaman jagung di Kecamatan Jabung biasanya dilakukan sekitar bulan November dengan masa pemeliharaan selama kurang lebih empat bulan sehingga dalam satu tahun, lahan pertanian jagung hanya memiliki dua kali masa panen. Petani jagung di Kecamatan Jabung masih menggunakan teknologi pertanian tradisional, dimana teknologi yang digunakan masih menggunakan tenaga non-mesin (tenaga manusia).

Pemasaran hasil pertanian jagung ada beberapa cara, yaitu penjualan melalui tengkulak (dengan sistem tebas disawah), penjualan langsung kepada

konsumen, bekerjasama dengan beberapa perusahaan diluar kecamatan dan menjual langsung ke pasar disekitar kecamatan. Jagung memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan karena pada saat ini jagung yang dihasilkan di Kecamatan Jabung hanya dijual dalam bentuk pipilan atau gelondong saja tanpa adanya produk olahan.

Organisasi dan pengembangan yang ada di Kecamatan Jabung adalah kelompok tani, gapoktan dan BPP. Untuk lembaga permodalan yang ada di Kecamatan Jabung adalah Koperasi, BPR dan BRI.

5.1.2 Potensi dan Kendala Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Jagung di Kecamatan Jabung

A. Potensi

Potensi yang ada dalam pengembangan kawasan sentra produksi jagung adalah:

1. Ada petani yang menggunakan bibit hibrida dan banyak diminati oleh konsumen, Petani yang sudah menggunakan bibit hibrida adalah petani di Desa Kenongo, Desa Taji, Desa Sidorejo, Desa Sukolilo, Desa Kemantren dan Desa Argosari
2. Terdapat pupuk yang dijual dengan subsidi pemerintah sehingga harganya murah.
3. Ada beberapa petani yang memproduksi pupuk kandang sendiri dengan memanfaatkan limbah ternak antara lain petani di Desa Gadingkembar, Desa Sidomulyo dan Desa Kenongo
4. Terdapat dukungan dari Dinas Pertanian Kabupaten Malang berupa traktor yang disumbangkan kepada 3 kelompok tani yang berkembang
5. Tenaga kerja diseluruh desa mayoritas berasal dari keluarga sehingga dapat meringankan biaya tenaga kerja
6. Iklim dan ketinggian Kecamatan Jabung cocok sebagai lahan tumbuhnya jagung
7. Lahan pertanian yang ada di Kecamatan Jabung mayoritas merupakan lahan milik pribadi sehingga dapat meringankan petani dalam penyewaan lahan

8. Metode pertanian modern sudah mulai diperkenalkan oleh BPP kepada petani
9. Terdapat lembaga permodalan berupa koperasi, BPR dan BRI
10. Adanya kerjasama dalam hal pemasaran dengan perusahaan diluar kecamatan seperti PT. Dupont, PT. Sigenta dan PT. Disi.
11. Adanya prasarana jalan yang dapat memudahkan petani dalam distribusi hasil panen
12. Ada beberapa sumber mata air yang digunakan sebagai air irigasi dalam pertanian jagung
13. Terdapatnya aliran sungai yang bisa dimanfaatkan untuk irigasi pertanian
14. Jaringan listrik yang sudah ada dapat digunakan untuk membantu pengadaan industri pengolahan pertanian jagung
15. Jaringan telekomunikasi sangat membantu pemasaran pertanian terutama untuk berhubungan dengan konsumen yang ada diluar kecamatan
16. Terdapat 2 buah pasar di Kecamatan jabung yang membantu pemasaran pertanian jagung , yaitu pasar sekala desa di Desa Jabung dan pasar skala kecamatan di Desa Kemantren
17. Keberadaan kelompok tani dan gapoktan membantu para petani dalam menyelesaikan masalah sehingga dapat meningkatkan kualitas panen petani
18. Adanya lembaga perkreditan berupa koperasi yang dapat membantu petani dalam permodalan
19. Adanya Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan Jabung yang bertugas memberikan penyuluhan terhadap para petani
20. Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Malang Tahun 2009-2013 Kecamatan Jabung diarahkan sebagai kawasan budidaya jagung.

B. Masalah

Masalah yang ada dalam pengembangan kawasan sentra produksi jagung adalah:

1. Dominasi petani (56,1%) masih menggunakan bibit komposit dibandingkan dengan bibit hibrida
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan alat modern yang tersedia dalam menunjang kegiatan produksi terbukti petani disemua desa masih menggunakan peralatan tradisional .
3. Minimnya ketersediaan alat modern yang bisa digunakan masyarakat dikarenakan harga alat yang kurang terjangkau
4. Rendahnya tingkat pendidikan petani sehingga berpengaruh terhadap motivasi petani dalam bertani
5. Usia tenaga kerja produktif sangat terbatas karena sebagian besar tenaga kerja produktif lebih memilih untuk bekerja diluar sektor pertanian, sehingga petani jagung mayoritas berusia diatas 50 tahun
6. Adanya bencana alam seperti banjir pada beberapa desa di Kecamatan Jabung seperti pada Desa Gadingkembar dan kebakaran hutan di Desa Taji
7. Ada beberapa lahan jagung yang ditanam pada daerah penyangga yaitu di Desa Taji yang sebenarnya pada daerah itu dilarang untuk ditanami jagung.
8. Sebagian besar petani tidak mampu mengaplikasikan metode pertanian yang diberikan oleh BPP
9. Banyaknya petani yang tidak memiliki modal untuk mengembangkan pertanian jagung
10. Adanya dominasi tengkulak diseluruh desa, yang tidak jarang petani kalah dalam hal tawar-menawar harga.
11. Petani di Kecamatan Jabung belum mengenal industri pengolahan
12. Petani jagung di Kecamatan Jabung menganggap dengan membuat jagung olahan akan membutuhkan modal yang cukup besar dan para petani tidak tahu pemasaran hasil olahan jagung tersebut

13. Belum ada produk olahan yang dihasilkan oleh para petani di Kecamatan jabung
14. Belum semua jalan di seluruh desa di Kecamatan Jabung memiliki perkerasan aspal
15. Ada beberapa pipa-pipa jaringan irigasi yang mengalami kerusakan antara lain pada Desa Gadingkembar, Desa Argosari dan Desa Pandansari Lor
16. Hanya terdapat 1 terminal bayangan sehingga untuk kebutuhan transportasi petani yang tidak memiliki kendaraan pribadi kurang terpenuhi
17. Kelompok tani belum dapat memberikan informasi dalam hal pemasaran produk.
18. Petani yang ada di Kecamatan Jabung kurang begitu terbantu dengan adanya BPR dan BRI karena syarat-syarat untuk meminjam modal tidak dapat dipenuhi oleh para petani
19. BPP kurang begitu memperhatikan terkait informasi pasar, sehingga petani harus mencari informasi pasar sendiri dan banyak petani yang kurang optimal dalam memasarkan hasil panennya.

5.1.3 Arahan Pengembangan

A. Arahan Struktur Tata Ruang

- a. Pusat kawasan sentra produksi sebagai pusat kawasan yaitu pada Desa Kemantren. Desa Kemantren direncanakan menjadi pusat kawasan sentra produksi
- b. Sub pusat berada pada Desa Jabung, Desa Sukopuro, Desa Sukolilo, Desa Sidomulyo, Desa Gading Kembar dan Desa Argosari.
- c. Hinterland kawasan sentra produksi jagung berada pada Desa Kemiri, Desa Taji, Desa Gunungjati, Desa Slamparejo, Desa Ngadirejo, Desa Pandansarilor dan Desa Sidorejo.

B. Arahan Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Jagung

a. Peningkatan Produksi Jagung

Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan produksi jagung di Kecamatan Jabung yaitu :

1. Peningkatan dan penyediaan bibit
2. Peningkatan dan pengadaan pupuk organik
3. Peningkatan dan pengadaan peralatan pertanian
4. Peningkatan dan pemanfaatan informasi dan teknologi yang tersedia
5. Pendayagunaan petani usia produktif dengan menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan setempat
6. Memberikan pengarahan kepada petani bahwa pentingnya pendidikan mulai usia dini
7. Memberikan insentif berupa program “petani berprestasi”
8. Adanya pembatasan tanaman jagung pada daerah penyangga
9. Peningkatan kerjasama dengan lembaga penelitian, BPP dan GAPOKTAN (gabungan kelompok tani)
10. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai di Kecamatan Jabung guna meningkatkan pengembangan kawasan sentra produksi jagung
11. Meningkatkan peran kelompok tani dengan melibatkan kelompok tani, kinerja Lembaga Pelatihan, penyuluhan dan informasi dan penyediaan lembaga permodalan pertanian

b. Pengembangan industri pengolahan jagung

1. Penyediaan modal terkait pengembangan kawasan sentra produksi
2. Pelatihan teknik pembuatan produk dengan peningkatan
3. Diversifikasi produk olahan
4. Pengolahan limbah dilakukan untuk mencegah pencemaran lingkungan.

c. Peningkatan sistem pemasaran jagung

Perluasan Jaringan Pemasaran dengan mendirikan lembaga informasi pemasaran

5.2 Saran

Saran yang diberikan terkait dengan arahan pengembangan kawasan sentra produksi jagung di Kecamatan Jabung adalah:

a) Pemerintah

- Diperlukan kerjasama antara pemerintah dan pihak swasta dalam perintisan kemitraan di sektor pertanian jagung;
- Diperlukan adanya sosialisasi terkait pentingnya pendidikan sebagai upaya peningkatan kualitas SDM yang diiringi dengan beasiswa dan sekolah gratis bagi petani.

b) Pihak swasta

- Perlu adanya bantuan modal dari pihak swasta untuk pengembangan kawasan sentra produksi jagung
- Perlu adanya bantuan dalam hal pemasaran melalui sistem kemitraan dengan pihak swasta.

c) Masyarakat Kecamatan Jabung

- Diperlukan adanya perubahan paradigma masyarakat terhadap pendidikan, sehingga membuka wawasan dan merubah pola pikir masyarakat untuk mengembangkan usaha pertaniannya agar tidak statis;

d) Akademisi atau penelitian

- Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terkait dengan aplikasi kerja sama kemitraan antara pemerintah, swasta dan masyarakat sebagai upaya pengembangan Kecamatan Jabung;
- Diperlukan adanya kajian lebih lanjut terkait dengan sistem pemasaran hasil jagung olahan agar usaha pertanian jagung yang ada memberikan keuntungan yang lebih bagi petani sebagai pelaku utama dalam jagung.